

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada saat pengkajian ditemukan masalah, sehingga terumuskan 2 diagnosa keperawatan yaitu peningkatan suhu tubuh berhubungan dengan proses infeksi salmonella typosa dan gangguan pemenuhan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan nafsu makan.

Dalam intervensi diagnose keperawatan pertama dilakukan observasi tanda-tanda vital tiap 4 jam, memberi kompres dingin di daerah axial, leher dan perlipatan tubuh, memberi minum yang cukup, memakai baju yang tipis dan menyerap keringat, melakukan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi infuse D5 ½ NS 20 tetes/menit dan melakukan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi yaitu Sanpicillin 650 mg intra vena dan Colcacetin 50mg serta memberikan edukasi pada keluarga tentang demam tifoid.

Dalam intervensi diagnose keperawatan kedua memberikan tim ( nasi, lauk ), memberikan ekstra susu hangat dari RS, memberikan makanan sedikit-sedikit sesuai jadwal RS yaitu pagi, siang, dan malam hingga jumlah asupan terpenuhi, monitor berat badan tiap 2 hari sekali, memberikan edukasi kepada keluarga dalam pemberian makanan untuk penderita demam tifoid dan melakukan kolaborasi dengan ahli gizi dalam pemberian diet.

Setelah intervensi pada masing-masing diagnose keperawatan dilakukan, sehingga pada evaluasi didapatkan masalah teratasi.

Pengkajian untuk merumuskan diagnosa keperawatan diperlukan kecermatan, ketelitian, kepekaan dalam mengenali data subjektif dan objektif yang ada sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dianalisa menjadi masalah yang benar terjadi pada klien.

Dalam diagnosa keperawatan dibuat sesuai dengan urutan prioritas masalah atau mengancam jiwa, mengganggu fungsi kesehatan. Perencanaan juga disesuaikan dengan fasilitas yang ada serta melibatkan keikutsertaan klien dan keluarga dalam mengatasi masalah yaitu melakukan pengkajian keperawatan, menetapkan diagnosis keperawatan, menentukan rencana keperawatan, melaksanakan implementasi keperawatan, mengevaluasi implementasi keperawatan dan mendokumentasi.

Dalam melaksanakan tindakan keperawatan perlu adanya kerjasama dengan klien keluarga, perawat, dokter dan ahli gizi. Penulis melakukan pendekatan dengan memberikan penjelasan-penjelasan, motivasi, dan saran serta dukungan moril.

Penilaian hasil akhir keperawatan sesuai berdasarkan adanya perubahan perilaku dan perbaikan keadaan sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil seperti yang telah dibuat sebelumnya. Keberhasilan ini tergantung dari partisipasi klien, dan keluarganya dalam pengobatan dan perawatan yang diberikan serta adanya kerjasama yang baik dengan tim kesehatan.

## 5.2 Saran

### 1. Pada Rumah Sakit

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pada penderita demam tifoid, sehingga dapat mengurangi angka kejadian demam tifoid.

### 2. Pada Perawat

Diharapkan dapat meningkatkan asuhan keperawatan pada anak dengan demam tifoid dan memberikan pengetahuan kepada keluarga

### 3. Pada keluarga

Diharapkan dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga ikut serta sehingga dapat menambah pengetahuan dan dapat membantu perawat dalam memberikan asuhan keperawatan.